

Peranan *Freight Forwarder* Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Antar Negara Melalui Jalur Laut

Vingky Maisel Tianglangi¹, Luana Sasabone²

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar

*Korespondensi : vingkymaisel@gmail.com, luanasasabonee@gmail.com

Kata Kunci :

Freight Forwarder,
Eksportir, Regulasi
Pemerintah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana peran serta tanggung jawab *Freight Forwarding* dan mengetahui bagaimana prosedur pengiriman barang ekspor sesuai dengan prosedur di lapangan dalam rangka mengurangi kegagalan serta keterlambatan proses ekspor ke negara tujuan ekspor oleh PT. Anugrah Karunia Logistik, Indonesia saat ini memasuki era pasar global dimana hambatan perdagangan semakin menurun dan tingkat persaingan meningkat. Proses ekspor masih menemui banyak kendala, dimana eksportir tidak mengerjakan sendiri seluruh tugas logistik yang menjadi tanggung jawabnya karena adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan para eksportir mengenai hal logistik yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peranan *freight forwarder* dalam menunjang aktivitas ekspor antar negara melalui jalur laut pada PT. Anugrah Karunia Logistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui wawancara secara langsung kepada pihak *forwarder* dan eksportir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana ditemukan bahwa eksportir memiliki pertimbangan dalam menentukan *forwarding*, peran positif yang diberikan *forwarding* terhadap eksportir, dan permasalahan eksportir terhadap *forwarding* mampu membuat eksportir mempercayakan proses pengiriman produk ke luar negeri menggunakan *freight forwarder*.

Kata Kunci : *Freight Forwarder, Exporter, Government Regulation*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the roles and responsibilities of Freight Forwarding and find out how the procedures for sending export goods are in accordance with procedures in the field in order to reduce failures and delays in the export process to export destination countries by PT. Anugrah Karunia Logistik, Indonesia is currently entering the era of the global market where trade barriers are decreasing and the level of competition is increasing. The export process still encounters many obstacles, where exporters do not carry out all the logistical tasks they are responsible for themselves due to time constraints and exporters' lack of knowledge regarding logistics matters. This study aims to obtain a deeper description and understanding of the role of freight forwarders in supporting export activities between countries by sea at PT. Logistics Gift Award. The data used in this study are primary data obtained through direct interviews with forwarders and exporters. This study uses a qualitative method where it is found that exporters have considerations in determining forwarding, the positive role given by forwarding to exporters, and exporters' problems with forwarding are able to make exporters entrust the process of sending products abroad using freight forwarders.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.16930>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Tianglangi, V.M, Sasabone, L (2023). Peranan *Freight Forwarder* Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Antar Negara Melalui Jalur Laut. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 176-181

PENDAHULUAN

Perdagangan barang dan jasa antar negara terjadi karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak dapat terpenuhi di dalam negeri, atau barang dan jasa tersebut dapat diperoleh dengan harga yang lebih murah atau lebih baik mutunya dari negara lain. Kegiatan ekspor impor mempunyai nilai ekonomi yang sangat penting bagi perkembangan industri itu sendiri maupun bagi negara. Indonesia saat ini memasuki era pasar global dimana hambatan perdagangan semakin menurun dan tingkat persaingan meningkat (Faisal et al., 2017). Salah satu bentuk dari upaya menurunkan hambatan perdagangan di Indonesia adalah dengan fasilitasi perdagangan. Fasilitasi perdagangan adalah penyederhanaan dan harmonisasi prosedur perdagangan internasional, dimana prosedur perdagangan internasional adalah kegiatan, praktik dan formalitas yang terlibat dalam mengumpulkan, menyajikan, komunikasi dan pengolahan data yang diperlukan untuk pergerakan barang dalam perdagangan internasional (Suryaningsih, 2020). Perdagangan internasional melalui jalur laut menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi global. Proses pengiriman barang keluar negeri masih menemui banyak kendala, dimana para eksportir tidak mengerjakan sendiri seluruh tugas logistik yang menjadi tanggung jawabnya. Namun, keberhasilan dalam ekspor antar negara tidak hanya bergantung pada kualitas produk yang dihasilkan, namun juga pada kemampuan dalam mengelola pengiriman barang yang tepat waktu, aman, dan efisien. Berbagai alasan muncul diantaranya yaitu keterbatasan waktu dan pengetahuan para eksportir mengenai hal logistik yang masih kurang. (Mandasari et al., 2021) Peranan jasa *freight forwarding* sangat mempermudah eksportir maupun importir dalam proses pengiriman barang lintas batas negara. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa *freight forwarder* atau perusahaan pengangkutan barang memiliki peran sangat besar dalam aktivitas ekspor antar negara melalui jalur laut karena sangat memberikan keuntungan bagi negara kita dan eksportir (Wati, 2018).

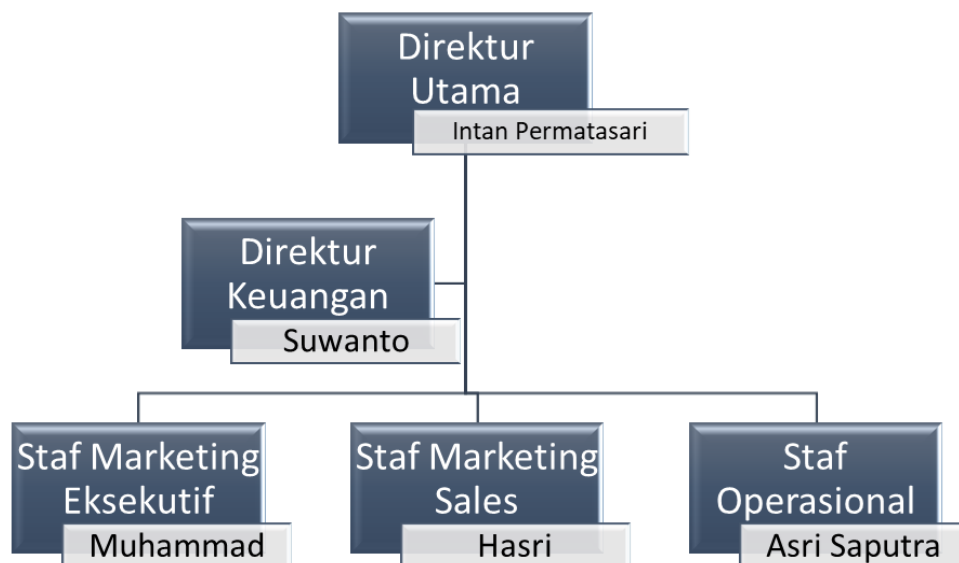
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali lebih dalam peranan *freight forwarder* dalam menunjang aktivitas ekspor di Indonesia (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *experience survey* yakni melakukan wawancara langsung dengan individu-individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam permasalahan-permasalahan yang disurvei dalam hal ini pemilik jasa *freight forwarding* dan eksportir di Makassar (Ikhsan, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Subjek penelitian yang telah ditetapkan adalah pemilik jasa *freight forwarding* di Makassar yang terlibat langsung dengan eksportir dan dinilai bahwa subjek penelitian mengetahui informasi dan masalah penelitian secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik langsung (*direct*) melalui wawancara mendalam (*depth interview*) terhadap informan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Struktur organisasi PT. Anugrah Karunia Logistik berbentuk organisasi lini / garis dimana di dalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahannya melalui garis komando / garis wewenang.



Dedikasi dan kerja keras yang konsisten dari setiap individu yang berkepentingan dalam perusahaan sangat diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan di suatu perusahaan. PT. Anugrah Karunia Logistik tidak hanya menitikberatkan kepada keuntungan yang akan diraih tetapi juga memperhatikan kesejahteraan para karyawannya. Rekrutmen karyawan yang dilakukan PT. Anugrah Karunia Logistik adalah dengan tidak membuat pengumuman / pemberitahuan pembukaan lowongan kerja di media ataupun tempat-tempat lainnya. Perusahaan ini mengandalkan relasi sesama *forwarding* untuk mencari pegawai baru yang tepat untuk mengisi divisi yang kosong dengan kriteria yang telah ditentukan. Aspek-aspek kegiatan perusahaan terdiri dari kegiatan operasional, kegiatan keuangan dan akuntansi. *Volume Penjualan* dalam satu bulan hasil penjualan PT. Anugrah Karunia Logistik rata-rata adalah 10 - 15 *box container* tabel di bawah ini.

Tabel Penjualan Container PT. Anugrah Karunia Logistik Makassar Dalam Satu Bulan

No	Bulan	Penjualan (20")	Penjualan (40")
1	November	10 <i>box container</i>	12 <i>box container</i>
2	Desember	3 <i>box container</i>	5 <i>box container</i>
3	Januari	6 <i>box container</i>	10 <i>box container</i>
4	Februari	12 <i>box container</i>	3 <i>box container</i>

Tabel Penjualan Container PT. Anugrah Karunia Logistik Makassar Tahun 2022 – 2023

No	Tahun	Penjualan (20")	Penjualan (40")
1	2022	13 <i>box container</i>	17 <i>box container</i>
2	2023	18 <i>box container</i>	13 <i>box container</i>

Penjualan *container* 40" PT. Anugrah Karunia Logistik dari tahun 2022 - tahun 2023 mengalami penurunan yaitu dari 17 *box container* dan 13 *box container*. Sedangkan untuk penjualan *container* 20" pada tahun 2022– tahun 2023 mengalami kenaikan yaitu sebesar 13 *box container* dan 18 *box container*. Pada tahun 2022 - tahun 2023 baik untuk *container* 20" maupun 40" sama-sama mengalami kenaikan seperti yang dilihat pada tabel diatas.

Biaya-Biaya yang Dikeluarkan dalam Aktivitas Ekspor Pada PT. Anugrah Karunia Logistik

- a. Biaya *Lift On Container*, biaya yang dikenakan pada waktu menaikkan *container*/peti kemas kosong ke atas truck di depo *container*. Biaya ini sudah termasuk biaya perawatan kebersihan *container*.

- b. Biaya *Trucking*, biaya yang dikenakan pada waktu perjalanan dari *depo container* sampai ke pelabuhan atau sebaliknya. Besarnya biaya trucking tergantung dari jarak gudang eksportir dengan pelabuhan dan ukuran *container*.
- c. Biaya *Stuffing*, biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan memuat atau memasukkan barang yang disusun ke dalam *container*.
- d. Biaya Fumigasi, biaya yang dikenakan pada waktu penyemprotan barang ekspor. Biaya fumigasi bermacam-macam sesuai dengan ukuran *container*.
- e. Biaya *Clearance Document*, biaya yang dikenakan pada saat proses pengurusan dokumen.
- f. Biaya ke Bea dan Cukai untuk pengurusan PEB, biaya yang dikenakan untuk proses pengurusan PEB di kantor pelayanan Bea dan Cukai.
- g. Biaya Penumpukan, biaya yang dikenakan pada waktu minta ijin menimbun *container* kepada PELINDO.
- h. Biaya *Lift Off Container*, biaya yang dikenakan pada waktu menurunkan *container* atau peti kemas penuh dari *truck* ke CY.
- i. Biaya *Haulage*, biaya yang dikeluarkan untuk mengangkut / memindahkan *container* dari *container yard* ke samping kapal.
- j. *THC (Terminal Handling Charge)*, biaya asli yang ditagih oleh maskapai pelayaran atau *shipping company* kepada *freight forwarder* atas jasa pelayaran dalam mengirimkan muatan ekspor.
- k. *Document Fee*, biaya yang dikenakan atas jasa pengurusan atau pembuatan dokumen *bill of lading* oleh maskapai pelayaran atau *shipping company*.

Pihak-pihak Yang Terlibat Dalam Prosedur Penanganan Dokumen Ekspor Pada PT. Anugrah Karunia Logistik

- a. Eksportir sebagai pihak penjual, mereka melakukan kerjasama dengan pihak penyedia jasa ekspor dalam hal ini PT. Anugrah Karunia Logistik untuk menangani pengiriman barang serta pengurusan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor. Order pengerjaan *handling export* tersebut dituangkan dalam *shipping instruction*. Beberapa eksportir yang pernah menggunakan jasa PT. Anugrah Karunia Logistik diantaranya adalah CV. Mitra Sejahtera dan CV. Karya Murni.
- b. Bea Cukai, PT. Anugrah Karunia Logistik memiliki hubungan kerja dengan kantor pelayanan Bea dan Cukai KPPBC Tipe Madya Pabean di Jl. Hatta No. 2 Butung, Kec. Wajo, Kota Makassar untuk jalur laut untuk mendapatkan keterangan fiat muat atau sebagai pemberi izin untuk pelepasan dan pemuatan barang maupun pemeriksaan dokumen maupun pajak dalam kegiatan ekspor impor.
- c. *Shipping Company* sebagai pihak pemilik kapal pengangkut *kontainer* yang akan membawa barang dari eksportir ke importir di luar negeri. Pihak *forwarder* akan menyerahkan barang kepada *shipping company* untuk dimuat dan dikapalkan menuju ke pelabuhan tujuan atau perusahaan yang memberikan izin untuk menyewa *container* atau kapal. Salah satu perusahaan *shipping company* yang bekerja sama dengan PT. Anugrah Karunia Logistik adalah PT. SITC, PT. EVERGREEN, dan PT. CTP.
- d. Bank dalam pembayaran biaya-biaya oleh importir kepada *freight forwarder* yang telah melaksanakan pelayanan jasa ekspor guna membayar biaya jasa *handling export*, biaya pengangkutan atau *ocean freight* yang dilakukan sesuai dengan mode pengapalan yang dipilih dan sistem pembayaran *ocean freight* adalah *rate prepaid* dan *rate collect*. Pembayaran tersebut bisa dilakukan dengan TT (*telegraphic transfer*) atau *bank note* lewat Bank BNI.
- e. Perusahaan Asuransi dalam setiap transaksi ekspor impor pada umumnya eksportir maupun importir menginginkan barangnya dapat sampai ke negara tujuan dengan aman dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi dalam perjalanan, oleh karena itu untuk mengurangi resiko yang mungkin timbul dengan persyaratan yang ada dalam perjanjian dengan importir. Perusahaan Asuransi yang

- ditunjuk PT. Anugrah Karunia Logistik tergantung kepada pihak eksportir mau mengasuransikan ke perusahaan asuransi yang mana saja.
- f. Pelindo Terminal Petikemas, PT. Anugrah Karunia Logistik sebagai perusahaan *freight forwarder* selalu berhubungan dengan Pelindo Terminal Petikemas di Jl. Soekarno No. 1 Makassar dalam hal pengurusan barang yang akan diekspor atau barang-barang impor, karena pihak Pelindo sebagai perusahaan yang menangani kegiatan di pelabuhan memberikan fasilitas dermaga, tambat, peralatan bongkar muat, dan lapangan penumpukan.
 - g. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) merupakan instansi pemerintah yang mempunyai wewenang untuk membuat pernyataan mengenai identitas asal barang ekspor yang disebut dengan COO (*certificate of origin*) atau biasa dikenal dengan Surat Keterangan Asal yang berfungsi untuk memperoleh fasilitas bea masuk dan perhitungan kuota di negara tujuan atau mencegah masuknya barang dari negara terlarang. Dalam hal ini yang dimaksud EMKL adalah PT. Anugrah Karunia Logistik yang bekerja sama dengan. Disperindag Kota Makassar di Jl. Rappocini Raya No. 219 Kel. Bua Kana, Kec. Rappocini Kota Makassar dalam pengurusan dokumen COO atau SKA.
 - h. *Trucking Company* adalah pihak yang akan membawa *container* kosong ke gudang eksportir untuk *stuffing* atau pemuatan barang-barang yang akan diekspor ke dalam *container*. Kemudian *container* tersebut akan dibawa ke pelabuhan untuk dibongkar dan kemudian dimuat ke kapal untuk dikirim ke importir. Untuk *trucking company* sendiri PT. Anugrah Karunia Logistik tidak memilikinya, PT. Anugrah Karunia Logistik menggunakan perusahaan trucking.
 - i. *Depo Container*, perusahaan yang menumpuk *container* kosong, melakukan perawatan dan perbaikan *container* atau pihak yang mempunyai *container*. Dalam hal ini biasanya PT. Anugrah Karunia Logistik melakukan kerja sama dengan PT. PELINDO.

KESIMPULAN

Freight forwarder menyediakan berbagai layanan termasuk pengangkutan, penanganan dokumen, dan asuransi, yang memungkinkan pengiriman barang dilakukan dengan lancar. Dalam hal pengiriman melalui jalur laut, *freight forwarder* juga berperan dalam mengatur pengiriman melalui jalur laut, termasuk memilih kapal yang tepat, menyiapkan dokumen ekspor dan impor, dan menangani masalah yang terkait dengan bea cukai dan perizinan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang bekerja sebagai *freight forwarder* dan eksportir, dalam penelitian ini dapat beberapa temuan mengenai pertimbangan eksportir menentukan *forwarding*, peran positif yang diberikan *forwarding* terhadap eksportir, dan permasalahan eksportir terhadap *forwarding*, maka ditemukan Kemudahan dalam proses ekspor, efisiensi waktu, serta pembayaran yang aman, Biaya yang menjadi hal utama dalam keputusan menggunakan *freight forwarder*, Kepercayaan merupakan syarat utama dalam menggunakan jasa *freight forwarder*, Dengan banyaknya *freight forwarder* di Indonesia dapat memberikan opsi terhadap eksportir sehingga *freight forwarder* semakin kompetitif, *Freight forwarder* memiliki banyak peran dan manfaat yang positif terhadap eksportir dalam menunjang aktivitas ekspor antar negara, Dari sisi *freight forwarder* yaitu PT. Anugrah Karunia Logistik dengan para eksportir memiliki rasa kepercayaan yang tinggi dalam melakukan ekspor. Apabila kepercayaan itu tidak dimiliki pada salah satu pihak, maka proses ekspor menggunakan *forwarder* tidak dapat dilakukan, *freight forwarder* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan ekspor di Indonesia karena eksportir mempercayakan proses ekspor terhadap *freight forwarder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, N. I., Morasa, J., & Mawikere, L. M. (2017). Analisis Sistem Pengadaan Barang Dan Jasa (Penunjang Langsung) Pada Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 1122–1132.
- Ikhsan, S. H. S. M. (2022). Peran *Freight Forwarding* dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut (Studi Kasus pada PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta). *Jurnal Manajemen STEI*, 05(01), 10–20.

- Mandasari, P. S., Juliani, R. D., & Pitria, S. (2021). Peranan Freight Forwarding PT. Cargo Plaza Indah Semarang Dalam Kegiatan Ekspor Impor Barang. *Journal Majalah Inspiratif*, 6(12).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suryaningsih, L. (2020). Peranan Asuransi Dalam Pengiriman Barang Impor Menggunakan Air Freight Forwarding. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 17(2).
- Wati, A. W. (2018). Peranan Freight Forwarder Dalam Menunjang Aktivitas Ekspor Antar Negara Melalui Jalur Laut dan Udara : Studi Kasus : PT Andalan Pacific Samudra Surabaya Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1).